

HUBUNGAN KEPUASAN TERHADAP PENDAPATAN DENGAN KEHARMONISAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Eva Yusi Anggraini

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dra. Adnani Budi Utami, M.S, Psikolog

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Karolin Rista R.S., M.Psi, Psikolog

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: evayusi1414@gmail.com

Abstract

This study is a quantitative study that aims to find out the relationship between income satisfaction and family harmony during the Covid-19 pandemic. The population used in this study is the married residents of Mount Anyar Surabaya. The sample in this study amounted to 33 married couples. This data collection is done directly to the residents of Mount Anyar which has 2 scales, namely the family harmony scale and the satisfaction scale to income. In the data analysis section using the product moment method with the help of SPSS application. The results of the correlation test between the scale of family harmony and income satisfaction obtained a correlation score of 0.514 at a significance of 0.000 ($p < 0.05$) so that there can be a significant positive correlation between satisfaction with income and family harmony during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Satisfaction With Income, Family Harmony

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepuasan terhadap pendapatan dengan keharmonisan keluarga pada masa pandemi Covid-19. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah warga Gunung Anyar Surabaya yang sudah menikah. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 pasangan suami istri. Pengambilan data ini dilakukan secara langsung kepada warga Gunung Anyar yang meputi 2 skala, yaitu skala keharmonisan keluarga dan skala kepuasan terhadap pendapatan. Pada bagian analisis data menggunakan metode product moment dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil uji korelasi antara skala keharmonisan keluarga dengan kepuasan terhadap pendapatan diperoleh skor korelasi 0,519 pada signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat diartikan ada korelasi positif yang signifikan antara

kepuasan terhadap pendapatan dengan keharmonisan keluarga pada masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: Kepuasan Terhadap Pendapatan, Keharmonisan Keluarga

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 pertama kali muncul di kota Wuhan, yang membuat masyarakat dunia khawatir. Pandemi Covid-19 sangat berdampak terhadap tingkat ekonomi keluarga. Banyak keluarga yang mengalami guncangan (*shock*) ekonomi akibat pandemi yang mengakibatkan mereka sulit unruk memenuhi kebutuhan hidup.

Dampak dari pandemi Covid-19 ini telah menurunkan peluang keluarga dalam menghasilkan pendapatan sehari-hari, bahkan sampai 1.943.926 pekerja yang di PHK secara besar-besaran. Akibat dari faktor ekonomi yang ditimbulkan pandemi, keluarga yang awalnya baik-baik saja kini mengalami guncangan karena salah satu pilarnya sedang terganggu dan tidak sedikit yang kemudian lanjut ke perceraian. Selama pandemi, terjadi peningkatan jumlah kasus perceraian. keadaan ekonomi yang semakin sulit dimasa pandemi, menjadi salah satu alasan kuat terjadinya konflik yang terjadi didalam keluarga. Banyak kepala rumah tangga yang kena PHK sehingga berakibat pada ketidakstabilan finansial dalam rumah tangga yang akhirnya menimbulkan permasalahan yang berpengaruh pada keharmonisan dalam keluarga (Wijayanti, 2020)

Keharmonisan keluarga adalah suatu keadaan keluarga yang utuh dan bahagia, serta ada ikatan kekeluargaan didalamnya yang memberikan rasa aman dan tentram bagi setiap anggotanya. Keharmonisan keluarga tercipta apabila kelaurga saling menyayangi, saling pengertian antar anggota keluarga serta adanya komunikasi yang efektif. Ketidakharmonisan dalam keluarga timbul karena banyak konflik yang tidak terselesaikan. Salah satu faktor yang menyebabkan ketidakharmonisan dalam keluarga adalah faktor ekonomi.

Covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian keluarga dan juga berkaitan dengan keharmonisan keluarga. Banyak keluarga terkena dampak dari Covid-19 mulai dari ekonomi hingga keharmonisan keluarga. Persoalan pendapatan ekonomi merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam rumah tangga. Keluarga harmonis dapat terwujud apabila dapat mengupayakan sumber penghasilan yang layak bagi seluruh keluarga. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa secara teoritik, terdapat hubungan antara pendapatan ekonomi dengan keharmonisan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa semakin keluarga memiliki pendapatan lebih tinggi maka semakin harmonis pula keluarganya.

Metode Penelitian

Sampel

Sampel dalam penelitian ini sejumlah 33 pasangan suami-istri atau 66 orang. Jumlah tersebut ditentukan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, yaitu pasangan suami-istri. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu dengan *accidental sampling*.

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model penelitian kuantitatif korelasional. Model korelasional merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa skala. Skala disusun dari pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Penelitian ini menggunakan lima pilihan jawaban, yaitu : SS (Sangat Setuju), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

a. Skala Keharmonisan Keluarga

Skala keharmonisan keluarga ini mengacu pada teori Gunarsa dan Gunarsa (2004) yang telah dijadikan skala berupa pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut wajib dijawab oleh subjek. Penyebaran skala dilakukan secara langsung kepada warga Gunung Anyar yang telah menikah yang berjumlah 43 aitem, dimana terdapat 8 aitem yang gugur dan 35 aitem yang valid dengan skor didapatkan melalui index corrected item total correlation bergerak dari 0,337 hingga 0,758.

b. Skala Kepuasan Terhadap Pendapatan

Skala ini merujuk pada teori Joe dan Grable (2004) yang meliputi 6 aspek yaitu kemampuan untuk menangani keadaan darurat, jumlah uang tunai yang dimiliki, jumlah tabungan yang dimiliki, uang untuk kebutuhan mendatang, cara penggunaan uang, kemampuan dalam membuat keputusan investasi. Total aitem pada skala ini sebanyak 30 aitem, dimana terdapat 8 aitem yang gugur dan 30 aitem valid dengan skor didapatkan melalui index corrected item correlation bergerak dari 0,434 hingga 0,765.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment sebagai teknik analisis data. Product moment merupakan jenis statistik parametrik yang berguna untuk melihat hubungan antara dua variabel.

a. Uji Normalitas

Uji yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data yang sudah diuji berdistribusi normal dan tidak normal. Data dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi $>0,05$ ($p>0,05$). Hasil uji normalitas terhadap kedua variabel didapatkan nilai z sebesar 0,154, maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas telah berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas hubungan antar variabel dinyatakan linier apabila $p>0,05$. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh nilai deviation from linearity sebesar 0,480 sehingga variabel keharmonisan keluarga dengan kepuasan terhadap pendapatan memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Korelasi

Berdasarkan uji korelasi pearson product moment diperoleh hasil $p=0,000$ ($p<0,05$) maka uji korelasi dinyatakan signifikan. Hasil analisis data diperoleh skor 0,519 dengan signifikansi $p=0,000 < 0,05$ maka terdapat hubungan positif antara kepuasan terhadap pendapatan dan keharmonisan keluarga.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah semakin tinggi kepuasan terhadap pendapatan maka semakin tinggi pula keharmonisan keluarga.

Semua keluarga pasti pernah mengalami suatu permasalahan. Apabila suatu masalah tidak diselesaikan dengan cepat maka akan berlarut-larut dan mungkin akan berdampak pada keharmonisan keluarga. Masalah ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid-19 adalah hal yang saling berhubungan. Hal tersebut disebabkan karena banyak suami terkena PHK dan pengurangan gaji sehingga berdampak pada ekonomi keluarga.

Hasil penelitian ini menunjukkan kepuasan terhadap pendapatan berhubungan dengan keharmonisan keluarga. keluarga yang memiliki rasa

puas dalam pengelolaan keuangan dapat meminimalkan konflik finansial. Kepuasan terhadap pendapatan dapat disebabkan karena suami/istri merasa puas dapat menangani keadaan darurat seperti kecelakaan, sakit, atau kemampuan mendesak yang membutuhkan uang dengan jumlah besar. Permasalahan dalam keadaan darurat dapat menjadi penyebab masalah keuangan yang serius. Keluarga yang memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan yang memungkinkan dapat mengambil keputusan yang baik pada akhirnya memiliki tingkat keharmonisan keluarga yang tinggi. Keluarga yang memiliki tingkat kepuasan terhadap pendapatan tidak akan merasa kekurangan secara finansial karena dapat memenuhi kebutuhan, dapat berinvestasi, memiliki tabungan untuk pendidikan anak, memiliki tabungan untuk masa tua, serta memiliki modal untuk membuka usaha untuk mengembangkan uang yang dimiliki.

Keluarga dapat mencapai kepuasan terhadap pendapatan apabila memiliki kemampuan untuk menangani keadaan darurat maka keluarga akan lebih tenang dan dapat memberi *support* dengan jumlah uang yang dimilikinya. Keluarga yang memiliki uang tunai untuk memenuhi kebutuhan memiliki banyak waktu luang, sehingga dapat menghabiskan waktu bersama keluarga. kebersamaan yang dijalani akan membuat keharmonisan keluarga menjadi lebih baik, karena memiliki waktu untuk saling memberi perhatian.

Memiliki tabungan untuk menunjang pendidikan anak dan masa tua dapat membuat keluarga merasa tidak khawatir sehingga keluarga dapat saling terbuka mengenai pendapatan yang dimiliki. Keterbukaan mengenai pendapatan tidak hanya dilakukan untuk mengkomunikasikan tabungan, tetapi juga untuk investasi dan usaha tentunya juga memerlukan ruang diskusi, bertukar pikiran dan cerita agar memiliki banyak masukan dan juga saran untuk investasi dan usaha yang sedang dikembangkan keluarga. ketika keuangan keluarga stabil dan masing-masing anggota keluarga merasa puas dengan pendapatan yang dimiliki maka keharmonisan keluarga akan terjaga.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepuasan terhadap pendapatan dengan keharmonisan keluarga di masa pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan terhadap pendapatan maka

semakin tinggi keharmonisan keluarga. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini di terima.

Berdasarkan hasil penelitian maka diarpakan kepada pasangan suami istri untuk menurunkan gaya hidup agar sesuai dengan kemampuan yang ada. Supaya pendapatan bisa naik, disarankan pasangan suami-istri mencoba peruntungan atau usaha lain yang dibutuhkan oleh masyarakat dimasa pandemi, seperti misalnya membuat minuman atau makanan sehat yang berkhasiat menaikkan imun tubuh dan dijual secara online atau dengan menitipkan jualannya ke tempat penjual yang masih ramai.

Referensi

- Ajrin Sudirman, S. (2018). Stres Kerja Dengan Keharmonisan Keluarga Pada Karyawan. *Jurnal Psikologi Islam*.
- Alghifari, A., & Sofiana, A. (2020). Faktor Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Kasus Perceraian Era Pandemi Covid-19 dalam Tinjauan Tafsir Hukum Keluarga Islam (UIN Raden Intan, Lampung). *Civil And Islamic Family Law*.
- Andini, R. (2006). Analisis Pengaruh Kepuasan Gaji, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional Terhadap Turnover Intention. *Tesis*.
- Arikunto. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Assegaf, M. S. (2020, September 9). Keluarga Kompak, Tak Gentar Hadapi Pandemi. *iHalal.id*.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bakhtiar. (2020). Penelantaran Rumah Tangga Sebagai Bentuk Kekerasan dalam Rumah Tangga Yang Menjadi Alasan Perceraian Di Masa Pandemi Covid-19 (Universitas Negeri Padang, Sumatra Barat). *Legitimasi*.
- Baridwan, Z. (2011). *Intermediate Accounting Edisi 8*. Yogyakarta: BPFE.
- Basri, F. H. (2016). *Perekonomian Indonesia Menjelang Abad XXI*. Jakarta: Erlangga.
- Basri, S. (2016). Pengaruh Belanja Modal Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi*.
- Daradjad. (2009). *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Cipta Loka.
- Defrain, J. (2007). *Strong Families Around The World*. Routledge.
- Depdikbud. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Erma Lidya Rahnutisi, S. N. (2016). Hubungan Konflik Peran Ganda Ibu Bekerja Dengan Keharmonisan Keluarga Yang Memiliki Anak Penyandang Autis. *Jurnal Ecopsy*, Vol 3, No 2.
- Faridah, S. (2020, October 4). Pengaruh Ekonomi Terhadap Pendidikan Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Artikel Guru*.

- Fariq Thohir, U. (2018). Korelasi Pendapatan Ekonomi Dan Kedewasaan Pasangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Pelaku Pernikahan Di Bawah Umur Di Desa Wadusan, Tiris, Probolinggo. *Jurnal Hukum Islam*.
- Fitri, A. H. (2014). Manajemen Keuangan Dan Kepuasan Keuangan Istri Pada Keluarga Dengan Suami-Istri Bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konseling*.
- Gunarsa, & G. (2004). *Psikologi Praktis : Anak, Remaja, Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, S. (2017). *Statistik Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hadjar, I. (2011). *Dasar-dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan*. Semarang: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Hasan, M. (2012). *Konseling Keluarga*. Padang: UNP Press.
- Heneman, H. G. (1985). *Work And Rewards Theory*. Washington: ASPA Handbook Of Personnel And Industrial Relation.
- Hong, & S. (1995). *Perbandingan Kesejahteraan Finansial Wanita Yang Lebih Tua*. Konseling Dan Perencanaan Keluarga.
- Hurlock, E. B. (1996). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Husein, S. (1998). *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Iqbal, M. P. (2021, Maret 24). Ujian Ketahanan Keluarga Di Saat Krisis Covid-19. *Kumparan*.
- Iwan, A. (2014). Ciri-ciri Keluarga Harmonis.
- Joo, S. &. (2004). An Exploratory Framework Of The Determinants Of Financial Satisfaction. *Journal Of Family Economic Issues*.
- Kotler, P. K. (2013). *Manajemen Pemasaran jilid kedua*. Jakarta: Erlangga.
- liputan6.com. (2020, Oktober 02). Deretan Tips Meja Keharmonisan Keluarga Saat Pandemi. *Liputan 6*.
- Magenda. (1990). Menilai Hubungan Sebab-Akibat Antara Komunikasi, Praktik Pengelolaan Uang, Kepuasan Keuangan, Dan Kepuasan Kualitas Hidup. *Gaya Hidup : Masalah Keluarga Dan Ekonomi*.

- Muhammad Ramli, M. A. (2020). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Selodang Mayang*, Vol 6 No 3.
- Nursandy, M. R. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape Di Desa Sumber Tengah Kecamatan Bunakai Kabupaten Bondowoso. *Skripsi*.
- Rahayu, S. M. (2017). Konseling Keluarga Dengan Pendekatan Behavioral: Strategi Mewujudkan Keharmonisan Dalam Keluarga. *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium Dan Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis KKNI*.
- Riana Putri, E., & Sofia, L. (2021). Kematangan Emosi Dan Religiusitas Terhadap Keharmonisan Keluarga Pada Dewasa Awal. *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Riyanto, A. (2009). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sarlito, W. S. (1982). *Memuju Keluarga Bahagia*. Jakarta: BatharaKary.
- Sastriani, A. (2018). Keharmonisan Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Pengalaman Agama Anak Di Gampong, Banda Aceh. *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi & Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supranto, J. (2012). *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. (2000). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suwiknyo, D. (2009). *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Total Media.
- Syahatah, H. (1998). *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Yogyakarta: Gema Insani.
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Wagnild, G. M. (1993). Development And Psychometric. *Journal Of Nursing Measurement*.
- Widya, Y. N. (2020, Maret 28). Penyebab, Asal Mula dan Pencegahan Virus Corona Di Indonesia. *Detik News*.

Wijayanti, U. (2020). Analisis Faktor Penyebab Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyumas (Semarang, Jawa Tengah). *Ilmu Keluarga dan Konsumen*.

Yamali, F., & Putri, R. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia (Universitas Batanghari, Jambi). *Economics and Bussiness*.